

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan non eksperimental dengan rancangan deskriptif analitik, sedangkan data dikumpulkan secara retrospektif dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa lembar resep pasien rawat jalan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul periode 2012. Data tersebut merupakan data kuantitatif yang kemudian ditampilkan dalam tabel dan atau diagram lingkaran, sedangkan data kualitatif dijelaskan dalam bentuk uraian (narasi).

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian dilakukan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul dimulai bulan Juli hingga bulan Agustus 2013.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Sampel yang digunakan adalah lembar resep pasien rawat jalan periode 2012. Sesuai dengan standar WHO (1993) sampel minimum yang harus diambil untuk penelitian retrospektif selama satu tahun adalah 600 (enam ratus) lembar resep. Pada penelitian ini diambil 600 (enam ratus) lembar resep yang terbagi dalam 12 bulan (dua belas bulan) berdasarkan jumlah resep yang masuk ke Puskesmas Kasihan 1 Bantul pada bulan yang bersangkutan dengan menggunakan metode *Systematic Random Sampling*.

#### D. Batasan Operasional

Untuk mendapatkan keseragaman pendapat maka dalam penelitian dibuat definisi operasional berdasarkan konsep yang digunakan. Adapun batasan operasional penelitian disusun sebagai berikut :

1. Pasien adalah pasien rawat jalan yang membeli obat berdasarkan resep dokter yang berpraktek di Puskesmas Kasihan 1 Bantul 2012.
2. Resep adalah permintaan tertulis dari dokter kepada farmasis untuk menyediakan obat bagi pasien rawat jalan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul.
3. Lembar resep adalah kertas yang berisi identitas Puskesmas atau rumah sakit, dokter yang berpraktek, identitas pasien dan nama obat.
4. Item obat adalah nama obat yang didahului dengan penulisan R/ (*recipe*).
5. Resep racikan adalah resep yang didalamnya terdapat R/ (*recipe*) yang berisi lebih dari satu item obat.
6. Rata-rata jumlah item obat yang digunakan per lembar resep adalah rasio jumlah resep (R/) yang pada tiap-tiap lembar resep dengan jumlah lembar resep. Resep racikan dianggap 1 R/ (satu *recipe*).
7. Obat generik adalah obat dengan nama generik menurut *International Nonproprietary Names* (INN) atau Farmakope Indonesia untuk pasien rawat jalan yang masuk ke puskesmas Kasihan 1 Bantul.
8. Antibiotik adalah zat aktif yang dapat membunuh atau mengurangi jumlah mikroorganisme pada tubuh manusia, termasuk antibakteri, antiamoeba, dan antifungi.

9. Persentase persepan sesuai Formularium adalah resep-resep yang mengandung obat-obat yang tercantum dalam formularium untuk pasien rawat jalan yang masuk ke Instalasi Farmasi, dalam hal ini yang digunakan DOEN 2008, karena Puskesmas Kasihan 1 Bantul belum menerbitkan Formularium.

10. DOEN adalah Daftar Obat Essensial Nasional 2008

#### **E. Instrumen Kerja**

##### **1. Alat**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator Peresepan WHO (1993).

##### **2. Bahan**

Bahan penelitian ini adalah lembar resep pasien rawat jalan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul periode 2012.

#### **F. Cara kerja**

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *Systematic Random Sampling* yaitu dengan cara membagi jumlah atau anggota populasi dengan jumlah perkiraan sampel yang diinginkan dan hasilnya adalah interval sampel (Riyanto, 2011). Data yang dikumpulkan secara *retrospektif*, item obat yang diresepkan digunakan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat berdasarkan indikator yang dikembangkan WHO 1993.

Pada metode *Systematic Random Sampling* yang harus diperhatikan adalah penentuan nomor pertama sampel yang terambil, karena nomor yang terpilih tersebut akan menjadi titik awal bagi pengambilan sampel pada interval

berikutnya. Interval didapatkan dari pembagian jumlah lembar resep yang masuk pada bulan tersebut.

Pada penelitian ini diambil 600 (enam ratus) lembar resep yang terbagi dalam 12 bulan (dua belas bulan) berdasarkan jumlah resep yang masuk ke Puskesmas Kasihan 1 Bantul pada bulan yang bersangkutan, yaitu didapatkan rasio jumlah resep yang masuk pada bulan tertentu dengan jumlah resep total 1(satu) tahun yang masuk ke farmasi Puskesmas Kasihan Bantul 1 (26.464 lembar resep) dikalikan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian (600 lembar resep). Berikut rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel lembar resep pada bulan januari dengan menggunakan metode *Systematic Random Sampling*

$$\frac{\text{Resep bulan Januari}}{\text{Resep selama 1 tahun}} \times 600 = N \text{ (Jumlah resep yang diambil bulan Januari)}$$

Untuk sampelnya :

$$\frac{\text{Resep bulan Januari}}{N} = X \text{ (Untuk sampelnya)}$$

$$\frac{X + 1}{2} = A \text{ (Nomor resep yang diambil pertama kali)}$$

Untuk Resep berikutnya = X + A

Contoh:

$$\sum \text{Resep 2012} = 26.464$$

$$\sum \text{sampel} = 600$$

$$\sum \text{resep bulan Januari} = 2007$$

$$\frac{2007}{26.464} \times 600 = 46$$

Untuk sampelnya :

$$\frac{2007}{46} = 44$$

$$\frac{1+44}{2} = 22,5 \text{ (Nomor resep yang diambil pertama kali)}$$

Untuk Resep berikutnya =  $44 + 23 = 67$  (Nomer resep yang kedua)

Pada metode *Systematic Random Sampling* yang harus diperhatikan adalah penentuan nomor pertama sampel yang terambil, karena nomor yang terpilih tersebut akan menjadi titik awal bagi pengambilan sampel pada interval berikutnya. Interval didapatkan dari pembagian jumlah lembar resep yang masuk pada bulan tersebut. Hasil perhitungan diatas diperoleh interval sebesar 44 (empat puluh empat). Nilai tengah dari selisih interval 44 yaitu 1 - 44 adalah sebesar 22 (dua puluh dua), yang kemudian digunakan sebagai nomor pertama sampel

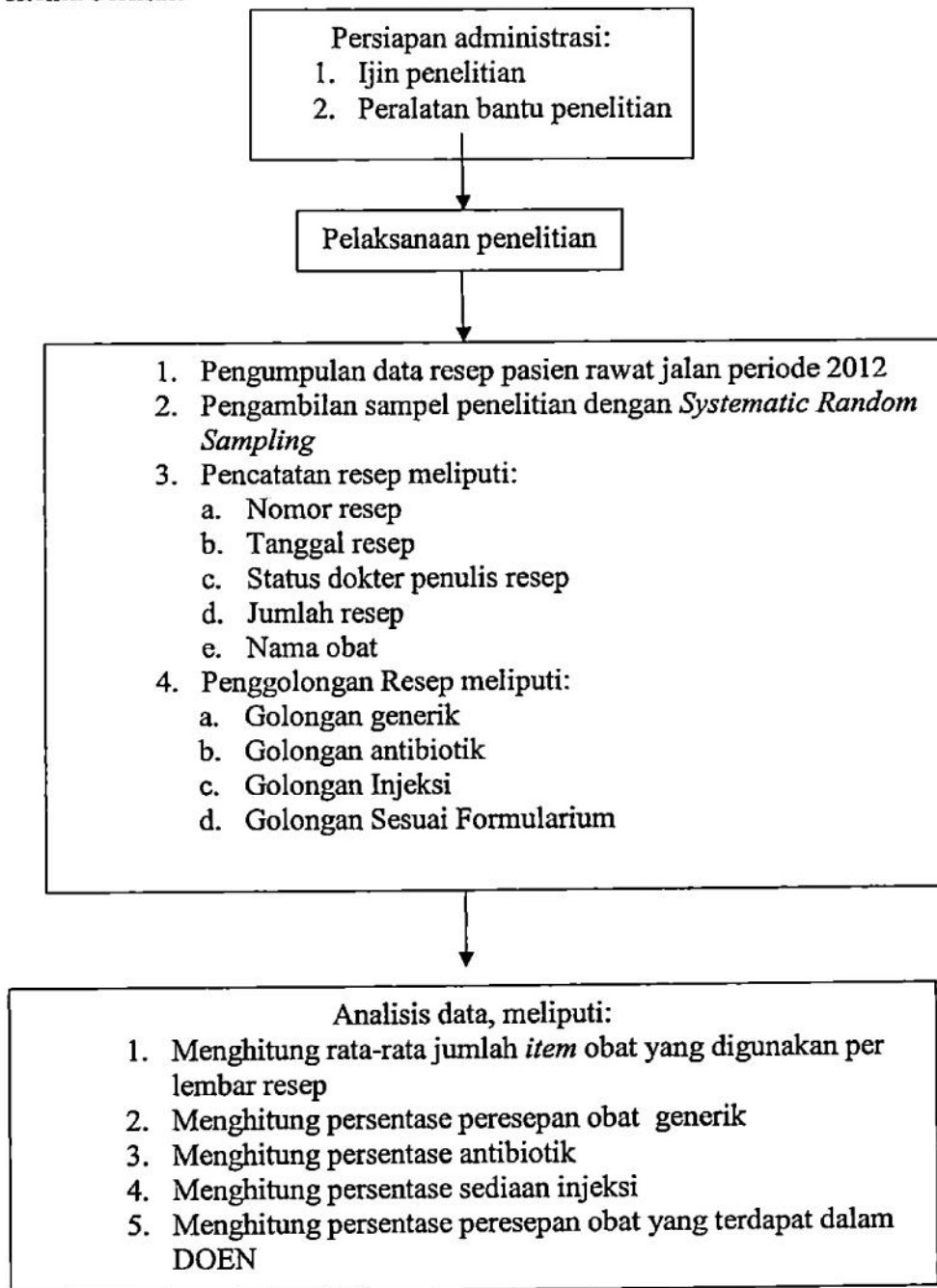
terambil. Nomor selanjutnya adalah nomor 67, 111, 155, 199, 243, dan seterusnya sampai mencapai jumlah sampel pada bulan tertentu. Jumlah sampel yang diambil tiap bulan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Sampel Resep Pasien Rawat Jalan Puskesmas Kasihan Bantul I  
Periode Januari-Desember 2012

No	Bulan	Jumlah Lembar Resep	Jumlah Sampel Yang Terpilih	Jumlah Item Obat Dari Resep Terpilih
1.	Januari	2007	$2007/26464 \times 600 = 46$	166
2.	Februari	2339	$2339/26464 \times 600 = 53$	196
3.	Maret	2344	$2344/26464 \times 600 = 53$	164
4.	April	2473	$2473/26464 \times 600 = 56$	196
5.	Mei	2106	$2106/26464 \times 600 = 48$	160
6.	Juni	2139	$2139/26464 \times 600 = 48$	174
7.	Juli	2002	$2002/26464 \times 600 = 45$	156
8.	Agustus	1992	$1992/26464 \times 600 = 45$	164
9.	September	2190	$2190/26464 \times 600 = 50$	169
10.	Oktober	2370	$2370/26464 \times 600 = 54$	187
11.	November	2284	$2284/26464 \times 600 = 52$	176
12.	Desember	2218	$2218/26464 \times 600 = 50$	165
Jumlah		26464	600	2073

### G. Skema Jalannya Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, dapat dilihat pada skema berikut:



Gambar 2. Skema jalannya penelitian di Puskesmas Kasihan 1 Bantul

## H. Analisis Data

Dari data yang diperoleh dalam bentuk tabel kemudian dihitung berdasarkan indikator persepsan indikator persepsan WHO 1993 dengan cara perhitungan sebagai berikut:

1. Rata-rata item obat per lembar resep ( C )
  - a. Jumlah total item yang diresepkan = B
  - b. Jumlah total lembar resep = A
  - c. Perhitungan :  $C = B / A$
2. Persentase jumlah obat generik yang diresepkan ( E )
  - a. Jumlah item obat generik yang diresepkan = D
  - b. Jumlah total item obat yang diresepkan = B
  - c. Perhitungan:  $E = D / B \times 100 \%$
3. Persentase jumlah obat antibiotik yang diresepkan ( G )
  - a. Jumlah item obat antibiotik yang diresepkan = F
  - b. Jumlah total item obat yang diresepkan = B
  - c. Perhitungan:  $G = F / B \times 100 \%$
4. Persentase jumlah obat injeksi yang diresepkan ( I )
  - a. Jumlah item obat injeksi yang diresepkan = H
  - b. Jumlah total item obat yang diresepkan = B
  - c. Perhitungan :  $I = H / B \times 100\%$



5. Persentase Jumlah obat yang sesuai dengan Formularium

- a. Jumlah item obat yang sesuai Formularium = J
- b. Jumlah total item obat yang diresepkan = B
- c. Perhitungan :  $K = J / B \times 100 \%$